

# **PERAN MODERNISASI TEKNOLOGI INFORMASI PERPAJAKAN TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI KPP PRATAMA WONOCOLO SURABAYA**

**Tialura Della Nabila**

Politeknik Ubaya, Jl. Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya  
*e-mail: tialurra\_della28@yahoo.com*

## ***Abstract***

*Some forms of taxation information technology modernization improvements that have been made by the DGT include e-system and DGT Information Systems (SIDJP). Implementation of the modernization is expected to reduce the burden of tax officials work. The purpose of this study was to determine whether the modernization of the taxation information technology have contributed to employee motivation KPP Pratama Wonocolo Surabaya. A total population of 84 people and the tax officials to use sampling techniques to obtain the total number of samples. Data analysis technique used is Partial Least Square (PLS). The research proves that the hypothesis is accepted. Modernization of information technology have contributed to employee motivation KPP Pratama Wonocolo Surabaya.*

**Key words:** *tax, modernization of information technology, employee, work motivation.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Program reformasi administrasi di sektor perpajakan Indonesia telah dimulai sejak tahun 2002 lalu. Program reformasi atau yang biasa disebut modernisasi ini adalah suatu bentuk penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas peran serta masyarakat dalam mematuhi kewajiban perpajakannya. Saat ini modernisasi administrasi perpajakan telah berjalan lebih dari 1 (satu) dekade, banyak perubahan yang terjadi dalam sektor perpajakan kita, mulai dari bidang struktur organisasi, proses bisnis dan teknologi informasi dan komunikasi, manajemen sumber daya manusia serta pelaksanaan good governance. Pembentukan

terhadap 4 (empat) bidang utama tersebut terus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Gebrakan - gebrakan berupa modernisasi yang telah, sedang dan akan diberikan oleh DJP dalam bidang teknologi informasi dapat mengurangi jumlah pertemuan antara Wajib Pajak dengan Fiskus, sehingga diharapkan dapat menimalisir tindak kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal DJP atau Fiskus itu sendiri. Rendahnya *public trust* terhadap akuntabilitas dan transparansi DJP merupakan akibat dari banyaknya kasus korupsi yang melibatkan pegawai pajak, seperti pada kasus mafia pajak ala Gayus Tambunan yang terkuak pada tahun 2009 lalu dan cukup mencoreng nama baik DJP.

Kasus korupsi juga terjadi di Surabaya, salah satunya di KPP Pratama Wonocolo. Pada tahun 2010, pegawai pajak berinisial IRS menjadi tersangka dalam kasus korupsi. Ada beberapa teori yang menjelaskan penyebab terjadinya tindakan korupsi, salah satunya adalah Teori Vroom. Teori ini menyatakan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh harapan dan nilai. Jika seseorang memiliki harapan untuk menjadi kaya, maka akan timbul 2 (dua) kemungkinan. Kemungkinan yang pertama adalah jika orang tersebut memiliki nilai positif maka ia akan melakukan tindakan positif yang tidak melanggar hukum untuk memperoleh kekayaan. Sedangkan kemungkinan kedua adalah orang tersebut memiliki nilai negatif sehingga ia melakukan cara apapun untuk memperoleh kekayaan, salah satunya dengan melakukan korupsi, dengan kata lain tindakan korupsi memiliki hubungan erat dengan motivasi kerja yang negatif.

Hasil penelitian Hardani (2010) menyebutkan adanya pengaruh yang berbanding lurus antara modernisasi administrasi perpajakan terhadap motivasi kerja pegawai. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah modernisasi teknologi informasi perpajakan dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai KPP Pratama Wonocolo Surabaya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk mengetahui pengaruh penerapan modernisasi teknologi informasi perpajakan terhadap motivasi kerja yang positif, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peran Modernisasi Teknologi Informasi Perpajakan terhadap Motivasi Kerja Pegawai KPP Pratama Wonocolo Surabaya”.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang di atas adalah apakah modernisasi teknologi informasi perpajakan dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai KPP Pratama Wonocolo Surabaya?

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak modernisasi teknologi informasi perpajakan dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai KPP Pratama Wonocolo Surabaya.

### **TELAAH PUSTAKA**

#### **Teknologi Informasi dan Sistem Informasi DJP (SIDJP)**

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai salah satu bidang utama modernisasi administrasi perpajakan di Indonesia sangat diperlukan dalam mengatasi alur administrasi perpajakan yang selama ini panjang dan berbelit - belit. Penyempurnaan sistem teknologi informasi yang telah dilakukan oleh DJP meliputi penyempurnaan sistem teknologi, baik untuk pihak eksternal maupun pihak internal DJP. Penggunaan modernisasi teknologi informasi perpajakan yang sedang berjalan saat ini, seperti *e-system* dan Sistem Informasi DJP (SIDJP) dapat memudahkan Wajib Pajak dan juga pegawai pajak atau Fiskus dalam melaksanakan kewajiban dan tugas perpajakannya.

Beberapa aplikasi yang dapat diperoleh dari pemanfaatan *e-system* adalah *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-payment* (Modul Penerimaan Negara). Aplikasi *e-registration* yang mulai efektif digunakan sejak tahun 2005 lalu dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan pendaftaran untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Sedangkan aplikasi *e-SPT* dan *e-filing* untuk memudahkan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT. Modul Penerimaan Negara atau *e-payment* dapat memudahkan Wajib Pajak dalam membayar besarnya pajak yang terutang. Aplikasi - aplikasi tersebut penerapannya dilakukan secara *online* sehingga tidak akan terkendala oleh waktu karena dapat digunakan 24 jam sehari dan 7 hari seminggu termasuk pada hari libur.

Fasilitas SIDJP merupakan fasilitas teknologi informasi yang ditujukan untuk penggunaan pihak internal DJP. Manfaat dari SIDJP adalah mempermudah penyajian informasi serta pemantauan waktu dan status tahapan pekerjaan sejak mulai diterima sampai pekerjaan selesai. SIDJP memiliki 2 (dua) fitur utama, yaitu *case management* dan *workflow system*.

### **METODA PENELITIAN**

#### **Populasi dan Sampel**

Penelitian dilakukan pada tahun 2013 di KPP Pratama Wonocolo Surabaya dengan populasi penelitian adalah seluruh pegawai KPP Pratama Wonocolo Surabaya yang berjumlah 84 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

### Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modernisasi teknologi informasi. Indikator untuk mengukur variabel ini adalah *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing*, *e-payment* (MPN) dan SIDJP (Hardani, 2010, dikembangkan). Sedangkan variabel terikat untuk penelitian ini adalah motivasi kerja dan pengukurannya menggunakan indikator kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan berkuasa (Hardani, 2010).

### Teknik Analisis

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh pegawai KPP Pratama Wonocolo Surabaya. Kuesioner penelitian disusun menggunakan skala pengukuran Likert dengan 5 (lima) kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dari total kuesioner yang disebar sebanyak 35 kuesioner kembali. Data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis data *Partial Least Square* (PLS) yang bersifat *predictive model*.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan melihat hasil *Outer Loadings* dan hasil nilai *Average Variant Extracted* (AVE) di bawah ini yang menunjukkan bahwa konstruk - konstruk yang terdapat dalam model sudah memenuhi syarat dari sisi validitas.

**Tabel 1**  
**Hasil *Outer Loadings***

Hubungan	<i>Outer Loadings</i>	Hubungan	<i>Outer Loadings</i>
MTI1 => MTI	0,9407	MTV3 => MTV	0,8591
MTI2 => MTI	0,9407	MTV4 => MTV	0,8837
MTI3 => MTI	0,9407	MTV5 => MTV	0,8915
MTI4 => MTI	0,9074	MTV6 => MTV	0,8353
MTI5 => MTI	0,8999	MTV7 => MTV	0,8440
MTI6 => MTI	0,8219	MTV8 => MTV	0,8626
MTI7 => MTI	0,7984	MTV9 => MTV	0,8680
MTV1 => MTV	0,8696	MTV10 => MTV	0,9130
MTV2 => MTV	0,8493	MTV11 => MTV	0,9113

Sumber : *Output PLS-Algorithm SmartPLS*

Seluruh indikator mempunyai *loading factor* di atas 0,5 terhadap konstruk yang dituju sehingga indikator - indikator tersebut dapat dinyatakan valid.

**Tabel 2**  
**Nilai Average Variant Extracted (AVE)**

	AVE
MTI	0,8001
MTV	0,7603

Sumber : *Output PLS-Algorithm SmartPLS*

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbachs Alpha* menunjukkan nilai lebih besar dari 0,7 untuk semua konstruk yang terdapat pada model penelitian.

**Tabel 3**  
**Nilai Composite Reliability**

	Composite Reliability
MTI	0,9654
MTV	0,9721

Sumber : *Output PLS-Algorithm SmartPLS*

Analisis tersebut menunjukkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria *discriminant validity*.

**Tabel 4**  
**Nilai Cronbachs Alpha**

	Cronbachs Alpha
MTI	0,9578
MTV	0,9684

Sumber : *Output PLS-Algorithm SmartPLS*

### Pengujian Model Struktural

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan intervening secara simultan maka dilakukan pengujian *R-Square*.

**Tabel 5**  
**Output Nilai R-Square**

	<i>R-Square</i>
MTI	0,0000
MTV	0,8829

Sumber : *Output PLS-Algorithm* SmartPLS

Dari tabel di atas diketahui bahwa modernisasi teknologi informasi (MTI) mampu menjelaskan variasi perubahan motivasi kerja (MTV) sebesar 0.8829 atau 88,29%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis, ditunjukkan bahwa nilai *T-Statistic* ( $|O/STERR|$ ) MTI → MTV sebesar 75,0664 sehingga Uji Hipotesis diterima karena nilai *T-Statistic* yang diterima adalah yang memiliki nilai di atas 1,96.

**Tabel 6**  
**Output Nilai T-Statistic dan Original Sample Estimate**

	O	M	STDEV	STERR	$ O/STERR $	Result
MTI -> MTV	0,9396	0,9403	0,0125	0,0125	75,0664	Diterima

Sumber : *Output Bootstrapping* SmartPLS

Dari hasil tersebut, maka modernisasi teknologi informasi perpajakan terbukti dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai KPP Pratama Wonocolo Surabaya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan penelitian tersebut adalah modernisasi teknologi informasi perpajakan memiliki kontribusi terhadap peningkatan motivasi kerja pegawai KPP Pratama Wonocolo Surabaya.

### Saran

DJP hendaknya senantiasa meningkatkan dan membenahi penerapan modernisasi teknologi informasi perpajakan, karena tindakan revolusioner ini memiliki kontribusi terhadap motivasi kerja pegawai di KPP Pratama Wonocolo

Surabaya, terutama aplikasi *e-registration*, *e-SPT* dan *e-filing* karena aplikasi ini telah berjalan dengan baik, sehingga selain mempermudah Wajib Pajak, penerapannya juga dapat mengurangi beban pegawai pajak itu sendiri.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Keuangan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak. 2007. Modernisasi Administrasi Perpajakan. Melalui [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id). Diakses tanggal [18 Juni 2013].
- Ghozali, Imam. 2006, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Roosy Wahyu. 2010. Pengaruh Modernisasi Perpajakan terhadap Motivasi dan Kepuasan Kerja Pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam. *Tesis*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Terbuka.
- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia. 2010. Tersangka Pajak Dijerat UU Korupsi. Melalui [www.ikpi.or.id](http://www.ikpi.or.id). Diakses tanggal [18 Juni 2013].
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 30/KMK.01/2007 tentang Reformasi Birokrasi Departemen Keuangan.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.03/2007 tentang Kode Etik Pegawai di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan.
- Pandiangan, Liberti. 2008, *Modernisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.